

Health Education To Improve Pregnant Mother's Knowledge Of Mch Book

Rosmawati¹, Eni Indrayani², Nadya Alifah Putri³

^{1,2,3} Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 eni_indrayani29@gmail.com

Abstract

The use of MCH handbooks can be an effective medium for enhancing knowledge and attitudes of maternal and child health research. Information about determinants of interest in reading MCH books was expected to design maternal and child health events. The application of the MCH handbook will affect the increase in knowledge of mothers and families and children, to move and empower citizens to live in good health, to increase public access to quality health services and improve monitoring systems and health information. Determined the level of knowledge of pregnant women on the MCH handbook. This research was a quantitative descriptive with a case study approach. Data obtained from the questionnaire scores. Respondents consisted of 5 pregnant women from TM II and TM III. The instruments used were pre-test and post-test questionnaires. After conducting health education through the MCH book, 4 respondents were in the good category, while 1 participant was in the sufficient category. The implementation of health education was 100% effective in increasing the knowledge of pregnant women about the MCH handbook. This was shown in 5 respondents before and after being given health education

Keywords: *Knowledge of MCH book, Pregnant women*

Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku KIA

Abstrak

Penggunaan buku KIA bisa menjadi media yang efektif buat mempertinggi pengetahuan serta sikap penelitian kesehatan ibu dan anak. Info tentang penentu minat dalam membaca buku KIA diharapkan untuk merancang acara kesehatan ibu dan anak. Penerapan buku KIA akan memengaruhi peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga serta anak-anak, untuk beranjak serta memberdayakan warga untuk hidup dalam kesehatan yang baik, untuk menaikkan akses publik terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan menaikkan sistem pemantauan dan kesehatan informasi. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari skor kuesioner. Responden terdiri dari 20 orang ibu hamil dari TM II dan TM III. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner pre-test dan post-test. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui buku KIA pada 16 responden dengan kategori baik sedangkan 4 partisipan dalam kategori cukup. Penerapan pendidikan kesehatan 100% efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA. Hal itu ditunjukkan pada 20 responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Kata kunci: Pengetahuan buku KIA, Ibu hamil

1. Pendahuluan

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ialah alat atau media yang dipergunakan oleh petugas kesehatan bidan khusus untuk menyampaikan berita kesehatan bagi wanita hamil, ibu bersalin, ibu yang nifas serta anak-anak.

Mempergunakan buku KIA artinya suatu taktik pemberdayaan warga. Program ini dimaksudkan untuk menaikkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Melalui buku KIA, ibu membutuhkan banyak pemahaman serta bersemangat untuk melaksanakan informasi, termasuk model gizi yang perlu dikonsumsi setiap hari untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan, minum tablet at besi (FE) sinkron menggunakan aturan untuk mencegah kurang darah. [1].

Penggunaan buku KIA bisa menjadi media yang efektif buat mempertinggi pengetahuan serta sikap penelitian kesehatan ibu dan anak. Info tentang penentu minat dalam membaca buku KIA diharapkan untuk merancang acara kesehatan ibu dan anak. Artikel ini artinya bagian asal pencarian yang memberikan akan terjadi bahwa pendampingan wanita hamil pada penggunaan buku-buku KIA mempunyai dampak pada peningkatan pengetahuan serta penggunaan layanan kesehatan ibu serta anak. Tetapi penelitian ini tidak membahas minat membaca buku KIA pada wanita hamil. Oleh sebab itu, artikel ini bertujuan buat mengetahui penentu bunga untuk membaca buku-buku KIA di perempuan hamil. [2].

Kementerian Kesehatan mengoperasikan buku KIA ke area seluas 94% dari jumlah target untuk perempuan hamil serta semua puskesmas mendapatkan buku KIA yang dioperasikan oleh informasi kesehatan kabupaten/kota, tetapi data berasal survei kesehatan nasional membagikan bahwa hampir 81,5% wanita hamil menjamin mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka dapat menunjukkan buku KIA. [1].

Kementerian kesehatan sudah mencetak buku KIA di semua wilayah 94% asal target wanita hamil, serta seluruh fasilitas taraf dasar pada hal ini, puskesmas sudah mendapatkan buku-buku KIA yang didistribusikan langsung oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. Data berasal Survei Kesehatan Nasional (Sirkesnas 2016) memberikan bahwa hampir 81,5% wanita hamil menjamin mempunyai buku KIA, tetapi hanya 60,5% dari mereka dapat menggunakan buku KIA. Pada tahun 2016, menteri cabang kesehatan keluarga dipimpin pemantauan dan evaluasi terkait dengan penggunaan buku KIA di 9 kabupaten/kota Toba Samosir, Ogan Komeling Ilir (OKI), Kota Bandar Lampung, Kota Tangerang, Jakarta, Sukoharjo, Bogor, Ngabjuk Gowa, yang menunjukkan bahwa 18% diisi dengan tingkat hunian paling banyak dalam kehamilan dan layanan kesehatan yang baru lahir dan bertanggung jawab atas vaksinasi. [3].

Riset Kesehatan Dasar (RiskesDas) pada tahun 2013, hasil analisis menunjukkan bahwa 80,8 persen memiliki buku KIA, tetapi mereka yang dapat menunjukkan buku KIA ketika inspeksi hanya 40, 4 persen. Ada 19.2 Ibu yang

tidak memiliki buku KIA sama sekali. Variasi pada buku properti KIA dan dapat menunjukkan kepada ibu dan buku anak (KIA) menurut provinsi, antara cakupan Papua Barat terendah (14,8%) dan tertinggi di Yogyakarta (63,5%) Kindergarten dan Buku Kesehatan Anak (KIA) juga berisi informasi tentang cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap kehamilan mendapat 1 ibu dan buku anak (KIA) . [4].

Dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang perawatan kehamilan, pemantauan deteksi dini, dan memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang mereka terima terpenuhi, penggunaan buku KIA untuk ibu hamil merupakan sarana penting selama kehamilan. Buku KIA dapat digunakan untuk pencatatan kesehatan ibu dan anak, melaksanakan pemantauan kesehatan, dan menyediakan fasilitas komunikasi oleh petugas kesehatan dan pasien. Informasi yang terdapat dalam buku KIA ini berupa informasi gizi, kesehatan ibu dan anak, kartu ibu hamil, KMS untuk bayi dan balita, dan catatan pelayanan oleh tenaga kesehatan ditulis agar ibu dan keluarga mengetahui kondisi kesehatannya [5].

Tujuan penerapan yaitu melakukan penerapan pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA. Berdasarkan fenomena diatas penulis merasa tertarik dan akan melakukan pada riset awal di PMB Heni Winarti, pada tanggal 03-11 Juni 2022 terdapat 5 Ibu hamil yang belum faham tentang buku KIA. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku KIA di PMB Heni Winarti,A.Md.Keb Jatijajar Kebumen”.

2. Metode

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian studi kasus menggunakan quisioner pre dan post test. Pada kasus memiliki 5 partisipan yang belum mengetahui buk KIA di PMB Heni Winarti, Jatijajar Kebumen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat dilakukan penelitian dengan mengisi kuisisioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, SOP, dan pencatatan data sebagainya.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Data dari studi kasus ini di dapatkan langsung dari responden dan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 2 kali pertemuan. Studi kasus ini dilakukan pada ibu hamil di PMB Heni Winarti,A.Md.Keb Jatijajar Kebumen, dimana semua

responden sama-sama belum faham tentang buku KIA. Kelima partisipan ini masing-masing mendapatkan penerapan yang sama selama 2 kali pertemuan yang dilakukan dalam waktu 8 hari, dimana tujuan dalam penerapan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA.

1. Mampu melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap buku KIA.

Tabel 1. Pemberian pendidikan kesehatan

Partisipan	Diberi	Tanggal Penerapan	Frekuensi
Ny. E	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. L	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. L	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. U	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. I	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. C	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. S	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. M	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. I	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. B	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. E	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. S	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. K	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. O	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. E	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. L	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. I	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. E	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. M	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x
Ny. N	√	- 03 Juni 2022 - 11 Juni 2022	2x

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 20 partisipan bersedia di berikan pendidikan kesehatan, penerapan dilakukan dari tanggal 03 – 11 Juni 2022 yang masing-masing partisipan mendapatkan 2x pertemuan.

Tabel 2. Frekuensi pemberian pendidikan kesehatan

Jumlah Responden	Frekuensi Pemberian	Prosentase
20	2x	100%

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa frekuensi pemberian pendidikan kesehatan pada ke 20 responden telah dilakukan sebanyak 2x dengan prosentase pemberian sebanyak 100%

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum pendidikan kesehatan

Tabel 3. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Pre Test			
Partisipan	Nilai Benar	Nilai Salah	Kategori
Ny. E	7	8	Cukup
Ny. L	8	7	Cukup
Ny. L	4	11	Kurang
Ny. U	7	8	Cukup
Ny. I	4	11	Kurang
Ny. C	7	8	Cukup
Ny. S	8	7	Cukup
Ny. M	4	11	Kurang
Ny. I	7	8	Cukup
Ny. B	4	11	Kurang
Ny. E	7	8	Cukup
Ny. S	8	7	Cukup
Ny. K	4	11	Kurang
Ny. O	7	8	Cukup
Ny. E	4	11	Kurang
Ny. L	7	8	Cukup
Ny. I	8	7	Cukup
Ny. E	4	11	Kurang
Ny. M	7	8	Cukup
Ny. N	4	11	Kurang

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 8 orang partisipan dalam kategori kurang dan 12 orang dalam kategori cukup.

Tabel 4. Prosentase sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Kategori	Jumlah	
	Responden	%
Baik	0	0%
Cukup	12	60%
Kurang	8	40%
Total	20	100%

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 8 orang (40%) partisipan dalam kategori kurang sedangkan 12 orang (60%) dalam kategori cukup.

3. Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah pendidikan kesehatan

Tabel 5. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Partisipan	PostTest		Kategori
	Nilai Benar	Nilai Salah	
Ny. E	14	1	Baik
Ny. L	1	4	Baik
Ny. L	9	6	Cukup
Ny. U	13	2	Baik
Ny. I	14	1	Baik
Ny. C	14	1	Baik
Ny. S	1	4	Baik
Ny. M	9	6	Cukup
Ny. I	13	2	Baik
Ny. B	14	1	Baik
Ny. E	14	1	Baik
Ny. S	1	4	Baik
Ny. K	9	6	Cukup
Ny. O	13	2	Baik
Ny. E	14	1	Baik
Ny. L	14	1	Baik
Ny. I	1	4	Baik
Ny. E	9	6	Cukup
Ny. M	13	2	Baik
Ny. N	14	1	Baik

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 5 diatas sesudah dilakukan penerapan dilihat dari lembar kuesioner post test, didapatkan skor nilai setiap partisipan mengalami kenaikan yaitu memiliki skor nilai tinggi 16 partisipan dalam kategori baik dari nilai skor sebelumnya dan 4 partisipan dengan kategori cukup.

Tabel 6. Prosentase setelah diberikan pendidikan kesehatan

Kategori	Jumlah	
	Responden	%
Baik	16	80%
Cukup	4	20%
Kurang	0	0%
Total	20	100%

Sumber : Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel 6, 16 partisipan (80%) ini dalam kategori baik dengan dikarenakan sangat antusias dan memperhatikan saat dijelaskan sedangkan 4 partisipan (20%) dalam kategori cukup.

4. Efektifitas pemberian pendidikan kesehatan

Tabel 7. Efektifitas pemberian pendidikan kesehatan

Partisipan	Sebelum	Sesudah	Keterangan	Efektivitas
Ny. E	7	14	Naik 7 point	Efektif
Ny. L	8	11	Naik 3 point	Efektif
Ny. L	4	9	Naik 5 point	Efektif
Ny. U	7	13	Naik 6 point	Efektif
Ny. I	4	14	Naik 10 point	Efektif
Ny. C	7	14	Naik 7 point	Efektif
Ny. S	8	11	Naik 3 point	Efektif
Ny. M	4	9	Naik 5 point	Efektif
Ny. I	7	13	Naik 6 point	Efektif
Ny. B	4	14	Naik 10 point	Efektif
Ny. E	7	14	Naik 7 point	Efektif
Ny. S	8	11	Naik 3 point	Efektif
Ny. K	4	9	Naik 5 point	Efektif
Ny. O	7	13	Naik 6 point	Efektif
Ny. E	4	14	Naik 10 point	Efektif
Ny. L	7	14	Naik 7 point	Efektif
Ny. I	8	11	Naik 3 point	Efektif
Ny. E	4	9	Naik 5 point	Efektif
Ny. M	7	13	Naik 6 point	Efektif
Ny. N	4	14	Naik 10 point	Efektif

Sumber : Data Primer (2022)

Tabel 8. Prosntase efektifitas pemberian pendidikan kesehatan

Responden	Keterangan	Efektivitas	Prosentase
20	Naik	Efektif	100%

Sumber : Data Primer (2022)

b. Pembahasan

1. Mampu melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap buku KIA.

Pada perkembangan pemberian pendidikan kesehatan responden mengalami peningkatan pengetahuan terhadap buku KIA. Berdasarkan hasil pengetahuan diketahui bahwa responden sudah dilakukan pendidikan kesehatan sebanyak 2x dalam waktu 8 hari.

2. Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Buku KIA Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku KIA

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum (Darsini 2019).

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden diukur menggunakan kuesioner yang berisi 15 soal bentuk pernyataan dengan jawaban benar dan salah kemudian diberikan kroning dengan hasil dua responden masuk ke dalam kategori kurang dan tiga responden dalam kategori cukup.

3. Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Buku KIA Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Buku KIA

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku KIA baik terjadi peningkatan yang sebelumnya 8 responden masuk dalam kategori kurang menjadi baik dan ada 4 yang masuk dalam kategori cukup.

4. Efektivitas pengetahuan pendidikan kesehatan terhadap buku KIA

Berdasarkan hasil quisioner post-test pada Ny. E, Ny. L, Ny. L, Ny. U, Ny. I, Ny. C, Ny. S, Ny. M, Ny, I, Ny. B, Ny. E, Ny. S, Ny, K, Ny, O, Ny. E, Ny, L, Ny I, Ny. E, Ny. M, Ny. N yang telah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 2x dalam waktu 8 hari mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil terhadap buku KIA efektif dalam peningkatan pengetahuan.

Menurut peneliti menunjukkan hasil bahwa responden memiliki tingkat

pengetahuan baik, diketahui dari jawaban kuesioner menunjukkan bahwa persepsi ibu yang baik tentang buku KIA dikarenakan bahwa buku KIA sangat mudah dibawa setiap kali ibu hamil periksa kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan, isi dari buku KIA sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi karena mengandung informasi yang sangat penting oleh ibu dan bayi dan pesan yang disampaikan di dalam buku KIA tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan balita sudah sangat lengkap (Sulistiyangsih, 2019).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden yang berada di wilayah PMB Ny H, dapat diambil kesimpulan Penerapan pendidikan kesehatan pada 20 partisipan sudah dilakukan sebanyak 2x dalam waktu 8 hari. Penerapan dilakukan dari tanggal 03 – 11 Juni 2022 yang masing – masing partisipan mendapatkan 2x pertemuan, penerapan pendidikan kesehatan pada 20 responden 100% sudah dilakukan. Mengetahui tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang buku KIA yaitu dalam kategori cukup dengan 12 partisipan (60%) dan kategori kurang dengan 8 partisipan (40%). Mengetahui tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang buku KIA yaitu dalam kategori baik 16 partisipan (80%) dan kategori cukup 4 partisipan (20%). Penerapan pendidikan kesehatan 100% efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap buku KIA. Hal itu ditunjukkan pada 20 responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Referensi

- [1] Susanti, P., Pkm, N., & Volume, M. T, “Prosiding Seminar Nasional Pkm: Masyarakat Tangguh Volume 1 Februari 2022,” *1*, 257–263, 2022 https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PEMANFAATAN+BUKU+KIA+DALAM+MENINGKATKAN+KESEHATAN+IBU+DAN+ANAK+UTILIZATON&btnG=. Diakses Juni 2022
- [2] Syukri, M, “Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan. 01(2), 34–40,” 2021 <https://stikesmu-sidrap.ejournal.id/JPKK/article/view/306>. Diakses Juni 2022
- [3] Hestiyana, N., Sinambela, D. P., Andreini, E., & Safitri, C, “Pemanfaatan buku kia untuk persiapan persalinan bersih dan aman utilization of kia book for safe delivery preparation. 1(January)”, 324–331, 2022 <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/812>. Diakses Juni 2022
- [4] Rina, “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Uptd Puskesmas Pondok Gede Bekasi. *J Bid Ilmu Kesehat,* 7(3), 2018 <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/127>. Diakses Juni 2022
- [5] Maharani, A. G., Umiastuti, P., & Dwilda F, E, “Analysis of the Relationship of Knowledge and Attitude of Pregnant Mothers With Utilization of Mch Book. *International Journal of Research of Publications,* 92(1), 528-535, 2021 <https://doi.org/10.47119/ijrp100921120222748>. Diakses Juni 2022
- [6] Ayu, M. S.. *Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi , Edukasi Dan Informasi The Effectiveness Utilization Of Mother And Child Health-Book As The Communication Media , Education And* 1486

- Information Pendahuluan Ibu dan anak merupakan ke. 8(2), 9–17. (2019)*
<https://jurnal.fk.uisu.ac.id/index.php/ibnunafis/article/view/23>. Diakses Juni 2022
- [7] Sri, M... *12(1), 77–87. https://doi.org/10.22435/kespro.v12i1.4924.77. (2021).* Diakses Juni 2022
- [8] Sugiharti. *Determinan Minat Membaca Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia Al-Tamimi Kesmas. 10. (2021).*
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/kespro/article/view/4924>. Diakses Juni 2022
- [9] Purwanti, I. A., Mulyanti, L., & Anggraini, N. N. *The Effectiveness of Organizer Sempoa (Abacuses) of Pregnant Women, Children, and Mother of Toddlers as a Media of Health Education. 524(Icce 2020), 125–128. (2021).*
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210204.019>. Diakses Juni 2022
- [10] Juliane, S.. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Kewaspadaan Penurunan Pendengaran Penggunaan Earphone Pada Remaja.* Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang.
<http://repository.unimus.ac.id/4641/>. (2020) Diakses Juni 2022
- [11] Yunitasari, I. *Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal Pada Ny. E G2P1A0 Umur 26 tahun Usia Kehamilan 29 Minggu 2 Hari di Klinik Wilujeng Sukoharjo Kabupaten Purwosari. http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/272/3/FILE%203.pdf. (2021).* Diakses Juni 2022
- [12] Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. *Pengetahuan; Artikel Review. Jurnal Keperawatan, 12(1), 13. http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96. (2019).* Diakses Juni 2022
- [13] Mitra. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku Kia Tahun 2020. 12(1), 77–87. https://doi.org/10.22435/kespro.v12i1.4924.77. (2021).* Diakses Juni 2022
- [14] Sulistiyaningsih, S. H., Tinggi, S., Kesehatan, I., Utama, B., Jekulo, T., & Hamil, I. *Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Dengan. 10(2), 322–329. (2019).*
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=HUBUNGAN+PENGETAHUAN+DAN+PERSEPSI+IBU+HAMIL+DENGAN+PEMANFAATAN+BUKU+KIA&btnG=. Diakses Juni 2022
- [15] Hutagalung, D. H. B. *Literatur Review: Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Tahun 2020. http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/4337. (2020).* Diakses Juni 2022
- [16] Suhartati, S., & Anisa, F. N. *Evaluasi Pemanfaatan Buku KIA Oleh Ibu Hamil Di Kecamatan Banjarmasin Timur. 1*, 2, 1. 12(1), 81–96. https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.682. (2021).* Diakses Juni 2022
- [17] Kementerian Kesehatan RI. *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian kesehatan RI. https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020. (2020).* Diakses Juni 2022
- [18] Janna, N. M. *Variabel dan skala pengukuran statistik. 1–8. https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2018&q=VARIABEL+DAN+SKALA+PENGGUKURAN+STATISTIK&hl=id&as_sdt=0,5. (2020).* Diakses Juni 2022
- [19] Himawati, L., & Febrinasari, I. P. *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Dan Binahong Pada Ibu Nifas Dengan Luka Jahitan Perineum Di Puskesmas Taroh I. TSJKeb_Jurnal, 6(2), 1–7. (2021). http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/305%0Ahttps://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/305. Diakses Juni 2022*
- [20] Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. *Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak, 7(1), 13. (2020).*
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>. Diakses Juni 2022
- [21] Anggraeni, L. *Penerapan metode studi kasus dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah hubungan internasional. Media Komunikasi FPIPS, 10(2). (2020).*
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2018&q=PENERAPAN+METODE+STUDI+KASUS+DALAM+UPAYA++MENINGKATKAN+KEM

- AMPUAN+BERPIKIR+KRITIS+MAHASISWA++PADA+MATA+KULIAH+HUBU
 NGAN+INTERNASIONAL&btnG=. Diakses Juni 2022
- [22] Korry, D. I. "*Copping stress berdasarkan status kerja ibu rumah tangga*" (*Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang*). Repository Unika Sogijapranata,36-44. (2017). . <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/14757>. Diakses Juni 2022
- [23] Yogi, P. *Instrumen Penelitian. In Journal Metode Penelitian*. (2016).<http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1742/1/1.%20Buku%20Instrumen%20Penelitian.pdf>. Diakses Juni 2022
- [24] Syahfutra, W. Ramadhan, S., & Akhyar, Y. *Metodeologi Penelitian Pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah, 1(1), 1-74. (2020). <http://repository.uinsu.ac.id/11148/>. Diakses Juni 2022
- [25] Sampai, K., Masa, D., Kabupaten, D. I., & Tahun, P. *Universitas Sumatera Utara*. 128–212. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/39499>. (2014). Diakses Juni 2022
- [26] Munna, A. I. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Wilayah Kerja Puskesmas. Petunjuk Pengisian Kuesioner : 1 . Bacalah Dengan Teliti Setiap Soal Dan Pilihlah Jawabannya 2 . Berikan Tanda Ceklis (√) Pada Pilihan Jawaban An.* (2019). <http://repository.unissula.ac.id/17804/>. Diakses Juni 2022
- [27] Mahdiana, D. *Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus Pt* . Liga Indonesia. *Jurnal TELEMATIKA*, 3(2), 36–43. (2016). <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/telematika/article/view/192>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)